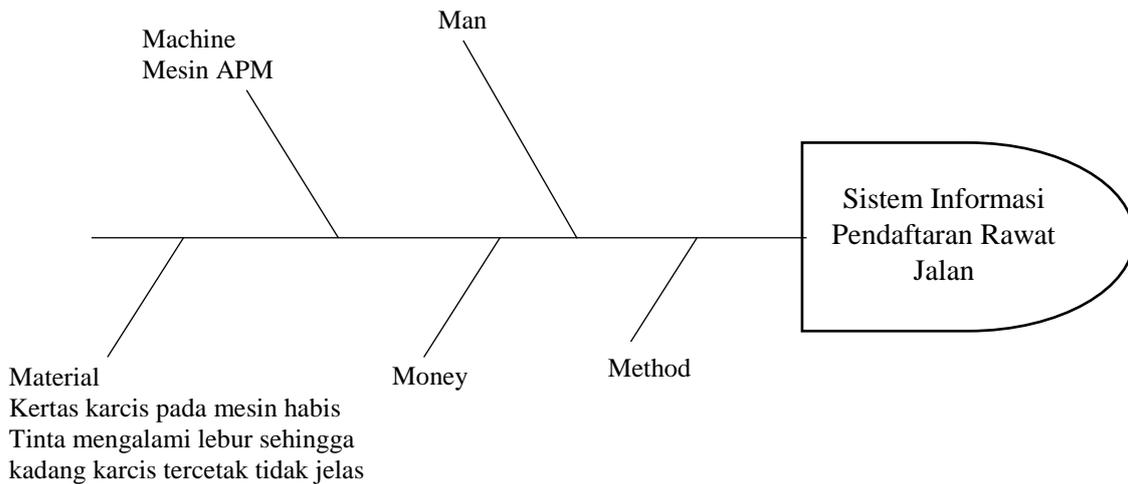


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Tinjauan Sistem Informasi Antrian Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang menggunakan diagram fishbone



Gambar 4.19 Fishbone Tinjauan Sistem Informasi Antrian Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Berdasarkan hasil identifikasi sistem informasi antrian pendaftaran rawat jalan ditinjau dari 5M yaitu *Man*, *Machine*, *Material*, *Money*, *Method*. Dari unsur *Machine* Mesin APM berjalan dengan lambat dan terkadang mesin APM mati sendiri. Dari unsur *Material* Kertas karcis pada mesin habis dan tinta mengalami lebur sehingga kadang karcis tercetak tidak jelas

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Permasalahan yang ditemukan di pendaftaran rawat jalan pasien Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Diantaranya adalah minimnya jumlah petugas rekam medis, mesin APM yang terkadang mengalami gangguan seperti proses yang lama dan sering mati. Masalah yang lainnya adalah kertas nomor antrian yang terkadang habis karena tidak ada pengecekan berkala oleh petugas, sehingga sering menimbulkan antrian pasien pada pendaftaran mesin APM.

Dalam penetapan urutan prioritas masalah dapat mempergunakan berbagai macam metode seperti metode USG (*Urgency*/mendesak, *Seriousness*/serius, *Growth*/berkembang). Penelitian dengan menggunakan metode USG Menurut Ismowaty (2014) bahwa *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG) merupakan tool yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas isu dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Dalam hal penggunaan metode USG, secara teknis dilakukan dengan mengukur masing-masing faktor dinilai dengan menggunakan skala 1 sampai 5 sebagaimana telah diuraikan diatas. Kemudian angka untuk masing-masing faktor dijumlahkan. Semakin tinggi skornya maka jumlahnya semakin tinggi. Jadi isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Prioritas Sistem Informasi Antrian di Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode USG di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

No	Masalah	U	S	G	Skor	Ranking
1	Mesin APM mengalami gangguan seperti proses lama dan sering mati	5	5	5	15	1
2	kertas nomor antrian yang terkadang habis	4	3	3	10	3
3	Tinta pada mesin APM sering kali melebur sehingga nomor antrian yang tercetak tidak jelas	3	3	3	9	4

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil pembobotan menggunakan metode USG (*Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*), masalah yang mendapatkan prioritas adalah “Mesin APM mengalami gangguan seperti proses lama dan sering mati” dalam pendaftaran pada mesin APM di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Keterbatasan ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. *Urgency* (Urgensi): Mesin APM penting memiliki urgensi yang signifikan karena dampaknya mempengaruhi antrian yang panjang. Kegiatan-kegiatan penting tidak dapat dilaksanakan dengan efektif, menyebabkan keterlambatan dan penurunan layanan yang dapat merugikan kinerja keseluruhan rumah sakit.

- b. *Seriousness* (Keseriusan): Masalah ini memiliki tingkat keseriusan yang tinggi karena berdampak langsung pada kualitas kinerja mesin APM yang diberikan oleh rumah sakit.
- c. *Growth* (Pertumbuhan): Mesin APM ini penting memiliki implikasi pertumbuhan karena dapat menghambat kemampuan rumah sakit untuk berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan yang terus berubah. Masalah ini dapat membatasi inisiatif perubahan, pengembangan kompetensi, dan penerapan praktik terbaik dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan dari hasil evaluasi dalam metode USG, masalah di mesin APM ini menjadi prioritas untuk segera diatasi. Adanya fokus pada mengatasi di mesin APM akan membantu rumah sakit dalam mencapai tujuan kerja dengan lebih baik, membangun reputasi yang positif.